



**PERAN MINAT DALAM MEMODERASI PENGARUH  
KREATIVITAS DAN DISIPLIN TERHADAP HASIL  
BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 BERGAS**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Yunifa Meritartiyantika Kurniasari**

**NIM 7101413226**

**UNNES**  
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Ade Rustiana  
NIP. 19680102199203 1 002

Dra. Margunani, M.P.

NIP 195703181986012001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 September 2017

Penguji I



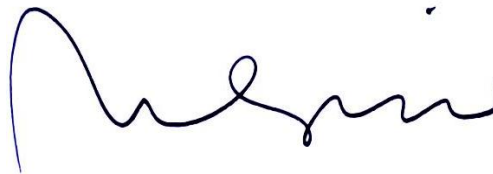
Dr. Partono Thomas, M.S.  
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.  
NIP. 197909232008122001

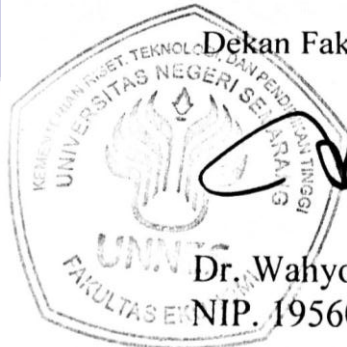
Penguji III



Dra. Margunani, M.P.  
NIP. 195703181986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.  
NIP. 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunifa Meritartiyantika Kurniasari  
NIM : 7101413226  
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 05 Juni 1995  
Alamat : Ds. Pejengkolan RT 02/01, Kecamatan Padureso,  
Kabupaten Kebumen

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2017



Yunifa Meritartiyantika Kurniasari

NIM 7101413226

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Education is the most powerful weapon we can use to change the world.  
(Nelson Mandela)
- ❖ Do not judge me by my successes, judge me by how many times I fell down and got back up again. (Nelson Mandela)
- ❖ Berterimakasihlah pada segala yang memberi kehidupan. (Pramoedya Ananta Toer)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta (Mariman dan Supriyati)
2. Eyang kakung dan eyang putri tercinta
3. Almamaterku Universitas Negeri Semarang
4. Bidikmisi
5. Sahabat-sahabatku

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga dalam penyusunan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran minat dalam memoderasi pengaruh kreativitas dan disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas”.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak lepas dari bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.

4. Dra. Margunani, MP., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Partono Thomas, MS, dosen penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd, S.E, M.Si, dosen penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. Dra. Urip Setiyawati, M. Pd, Kepala SMA Negeri Bergas yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Dra. Badingah, M. Pd, Kepala SMA Negeri 1 Prembun yang telah memberikan ijin untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian yang bisa penulis sampaikan dalam prakata ini, semoga skripsi yang telah penulis susun ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Semarang, Agustus 2017

**UNNES**

Yunifa Meritartiyantika Kurniasari

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

NIM 7101413226



## SARI

**Kurniasari, Yunifa Meritartiyantika.** 2017. “*Peran Minat Dalam Memoderasi Pengaruh Kreativitas dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Bergas*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Margunani, MP.

**Kata kunci : Minat Belajar, Kreativitas Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar.**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran dilakukan penilaian. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Bergas tahun, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih belum optimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar, disiplin belajar dan minat belajar sebagai variabel moderator. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran minat belajar dalam memoderasi pengaruh kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Bergas. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi sebanyak 197 siswa. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis MRA.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi dalam kategori rendah, minat belajar dalam kategori tinggi, kreativitas belajar dalam kategori tinggi dan disiplin belajar dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hasil penelitian lainnya yaitu bahwa minat belajar secara signifikan mampu memoderasi pengaruh kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran minat belajar dalam memoderasi pengaruh kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar secara signifikan. Saran yang diberikan, hendaknya guru dan orang tua bekerjasama untuk meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa, siswa juga harus meningkatkan kedisiplinan belajar supaya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *moderating* lain untuk memoderasi pengaruh kreativitas belajar dan disiplin belajar.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



## ABSTRACT

**Kurniasari, Yunifa Meritartiyantika.** 2017. "The Role of Learning Interest in Moderating the Effect of Learning Creativity and Learning Discipline on Student Economic Results of SMA Negeri 1 Bergas". Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Dra. Margunani, MP.

**Keywords: Learning Interest, Learning Creativity, Learning Discipline, Learning Outcomes.**

Learning outcome is the overall behaviour change after the learning activities. The assessment is conducted to determine the students' learning success. Based on preliminary observations in SMA Negeri 1 Bergas, it showed that the students' economic learning outcomes were still not optimal. There were some factors that influence the learning outcome in this study including learning creativity, learning discipline and learning interest as a moderator variable. This study aims to determine the role of learning interest in modifying the influence of learning creativity and learning discipline on the economics learning outcomes of students in SMAN1 Bergas.

The population of this study is all students of class X IIS in SMAN 1 Bergas. The sample taken is the entire population of 197 students. This study used documentation and questionnaire method to collect the data. They were then analyzed using descriptive and MRA analysis methods.

The descriptive analysis showed that the results of economic learning is in low category, the learning interest is in high category, the learning creativity is in high category and the learning discipline is in very high category. The results of this study that the learning creativity does not affect significantly and positively influence the economic learning outcomes. Meanwhile, learning discipline have a significant effect on economic learning outcomes. The other result of research is that learning interest is significantly able to moderate the influence of learning creativity and learning discipline on the economic learning outcomes of students in SMAN1 Bergas.

Based on the results of the study, it can be concluded that learning interest has the important role in moderating the effect of learning creativity and learning discipline on learning outcomes significantly. It is suggested that teachers and parents should cooperate to to increase students' interest and creativity. The students also need to improve their learning discipline in order to obtain optimal learning outcomes. For further study, it can use other moderating variables to moderate the effect of learning creativity and learning discipline.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>SARI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Cakupan Masalah .....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	15
1.7 Orisinalitas Penelitian.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
2.1 Teori Belajar.....	19
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik.....	19
2.1.2 Teori Belajar Kognitif .....	21
2.2 Belajar .....	23

2.2.1	Pengertian Belajar .....	23
2.2.2	Unsur-unsur Belajar.....	24
2.2.3	Prinsip-Prinsip Belajar.....	25
2.2.4	Ciri-ciri Belajar .....	27
2.2.5	Pengertian Hasil Belajar Ekonomi.....	28
2.2.6	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi .....	29
2.2.7	Indikator Hasil Belajar Ekonomi .....	30
2.3	Kreativitas Belajar.....	32
2.3.1	Pengertian Kreativitas Belajar.....	32
2.3.2	Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar.....	33
2.3.3	Ciri-ciri Individu Kreatif.....	34
2.3.4	Indikator Kreativitas Belajar .....	35
2.4	Disiplin Belajar .....	37
2.4.1	Pengertian Disiplin Belajar .....	37
2.4.2	Ciri-ciri Disiplin Belajar .....	38
2.4.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.....	39
2.4.4	Indikator Disiplin Belajar.....	40
2.5	Minat Belajar.....	41
2.5.1	Pengertian Minat Belajar.....	41
2.5.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	42
2.5.6	Indikator Minat Belajar .....	43
2.6	Kajian Penelitian Terdahulu.....	45
2.7	Kerangka Teoritik .....	47
2.8	Kerangka Berfikir .....	50
2.8.1	Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	50
2.8.2	Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	52
2.8.3	Minat Belajar Memoderasi Pengaruh Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	53

2.8.4	Minat Belajar Memoderasi Pengaruh Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	54
2.9	Hipotesis Penelitian.....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>58</b>
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	58
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	58
3.3	Variabel Penelitian.....	59
3.3.1	Variabel Dependen (Y).....	60
3.3.2	Variabel Independen (X).....	60
3.3.3	Variabel Moderating.....	62
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	64
3.4.1	Metode Dokumentasi.....	64
3.4.2	Metode Angket (Kuesioner).....	65
3.5	Metode Analisis Uji Instrumen.....	66
3.5.1	Uji Validitas.....	66
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	71
3.6	Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	73
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	74
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial.....	79
3.6.2.1	Uji Prasyarat.....	80
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	80
3.6.2.1.2	Uji Linieritas.....	80
3.6.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	81
3.6.2.2.1	Uji Multikolinieritas.....	81
3.6.2.2.2	Uji Heterokedatisitas.....	81
3.6.2.3	Teknik Analisis Variabel Moderasi.....	81
3.6.2.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	82
3.6.2.4.1	Uji Pengaruh Langsung(Uji t).....	82
3.6.2.4.2	Uji Pengaruh Variabel Moderating MRA..	83

3.6.2.5 Koefisien Determinasi .....	83
3.6.2.5.1 Koefisien Determinasi Parsial .....	83
3.6.2.5.2 Koefisien Determinasi Simultan .....	84
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	85
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	85
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	85
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar ...	85
4.1.2.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar.....	87
4.1.2.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar.....	89
4.1.2.4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar.....	90
4.1.3 Analisis Statistik Inferensial .....	92
4.1.3.1 Hasil Uji Prasyarat .....	92
4.1.3.1.1 Uji Normalitas .....	92
4.1.3.1.2 Uji Linearitas .....	93
4.1.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94
4.1.3.1.3 Uji Multikolinearitas.....	94
4.1.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas .....	96
4.1.3.3 Hasil Analisis Variabel Moderasi .....	97
4.1.3.4 Hasil Uji Hipotesis .....	100
4.1.3.4.1 Uji Pengaruh Langsung (Uji t).....	100
4.1.3.4.2 Uji Pengaruh Variabel Moderating (MRA)	102
4.1.3.5 Koefisien Determinasi .....	105
4.1.3.5.1 Koefisien Determinasi Parsial .....	105
4.1.3.5.2 Koefisien Dererminasi Simultan .....	106
4.2 Pembahasan dan Temuan Penelitian .....	107

4.2.1	Pengaruh Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar .....	108
4.2.2	Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar .....	112
4.2.3	Minat Belajar Memoderasi Pengaruh Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	114
4.2.4	Minat Belajar Memoderasi Pengaruh Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	116
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>118</b>
5.1	Simpulan.....	118
5.2	Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>123</b>





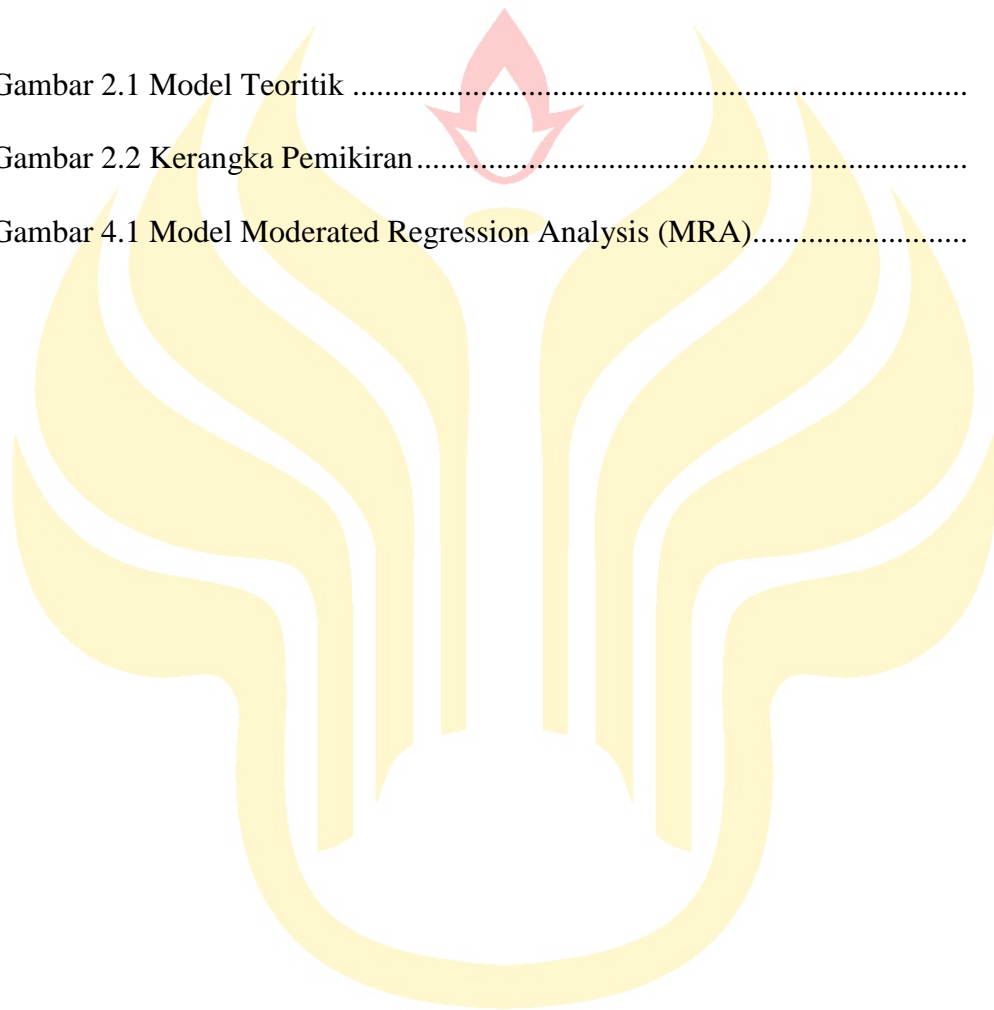
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Harian Bersama Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Bergas Tahun Ajaran 2016/2017 .....	5
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	59
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	63
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Belajar .....	68
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar .....	69
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar .....	70
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas Belajar .....	72
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar .....	72
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar .....	73
Tabel 3.9	Kriteria Ketuntasan Minimal .....	76
Tabel 3.10	Jenjang Kriteria Variabel Hasil Belajar .....	76
Tabel 3.11	Jenjang Kriteria Variabel Kreativitas Belajar .....	77
Tabel 3.12	Jenjang Kriteria Variabel Disiplin Belajar .....	78
Tabel 3.13	Jenjang Kriteria Variabel Minat Belajar .....	79
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Hasil Belajar Ekonomi .....	84
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Ekonomi .....	84
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar .....	85
Tabel 4.4	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kreativitas Belajar .....	86

Tabel 4.5	Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel	
	Kreativitas Belajar.....	86
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar .....	87
Tabel 4.7	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Disiplin Belajar .....	87
Tabel 4.8	Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel	
	Disiplin Belajar .....	88
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar.....	89
Tabel 4.10	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Belajar .....	89
Tabel 4.11	Rekapitulasi Analisis Statistik Deskriptif Indikator Variabel	
	Minat Belajar.....	90
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	91
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas .....	92
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	94
Tabel 4.16	Hasil Uji MRA.....	95
Tabel 4.17	Hasil Uji Pengaruh Langsung (Uji t) .....	97
Tabel 4.18	Hasil Uji Pengaruh Variabel Moderating .....	99
Tabel 4.19	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	101
Tabel 4.20	Hasil Koefisien Determinasi Parsial .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teoritik .....	73
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	96
Gambar 4.1 Model Moderated Regression Analysis (MRA).....	100



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	124
Lampiran 2	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian .....	125
Lampiran 3	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian .....	132
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	133
Lampiran 5	Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian.....	139
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	142
Lampiran 7	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	143
Lampiran 8	Angket Penelitian .....	144
Lampiran 9	Daftar Nama Responden Penelitian .....	153
Lampiran 10	Daftar Nilai UH dan UTS Semester Genap.....	158
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Belajar .....	167
Lampiran 12	Tabulasi Hasil Penelitian.....	174
Lampiran 13	Analisis Deskriptif Persentase.....	198
Lampiran 14	Hasil Uji Normalitas.....	207
Lampiran 15	Hasil Uji Linearitas.....	209
Lampiran 16	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	210
Lampiran 17	Hasil Regresi Linear Berganda.....	212
Lampiran 18	Hasil Uji MRA ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ).....	213
Lampiran 19	Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas.....	215

Lampiran 20 Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dari DPMPTSP .....	216
Lampiran 21 Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi .....	217
Lampiran 22 Surat Keterangan Selesai Uji Coba Instrumen .....	218
Lampiran 23 Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	219
Lampiran 24 Surat Ijin Penelitian dari DPMPTSP .....	220
Lampiran 25 Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi .....	221
Lampiran 26 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	222



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Munib, 2012:143). Negara yang besar adalah negara yang memiliki kualitas baik dalam pendidikan bangsanya. Bangsa yang cerdas akan menunjukkan gambaran sumber daya manusia negaranya. Dimana pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Pendidikan menjadi pondasi generasi penerus bangsa yang nantinya akan melanjutkan estafet kepemimpinan. Sumber daya manusia yang berkualitas diperoleh dari proses pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan melalui jalur pendidikan. Dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya, jalur pendidikan ini mempunyai jenjang yang jelas mulai dari pendidikan dasar , pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan



lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggungjawab. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki wewenang dan kekuasaan secara utuh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sekolah memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan kondusif. Selain itu sekolah juga harus menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter diperoleh dari adanya usaha proses belajar mengajar yang baik dan kondusif.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013 : 2). Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dan pengalaman (Djamarah, 2011 :13). Djamarah (2011 : 13) menyatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Karena belajar adalah perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, maka sekolah dapat mengamati dan mengukur proses belajar mengajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang menjadi tolak ukur kesuksesan kegiatan belajar mengajar.

Sudjana (2016 : 22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu (2016:3). Pencapaian hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan melakukan tes, ulangan harian ataupun ujian. Siswa dapat dikatakan hasil belajar yang baik ketika dia dapat mencapai kriteria yang sudah ditentukan, sedangkan siswa yang hasil belajarnya kurang baik dapat dilihat dari ketidakcapaian hasil belajarnya.

Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi (Depdiknas, 2003:6). Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran ilmu sosial yang mempelajari tentang usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Mata pelajaran ekonomi juga mata pelajaran penting dalam ilmu sosial karena ilmu ekonomi dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Mempelajari ilmu ekonomi memberikan berbagai manfaat seperti mengerti cara memenuhi kebutuhan hidup, mampu mengelola keuangan dengan baik dan mengetahui perekonomian nasional beserta kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam perekonomian negara. Dengan demikian, selain siswa memahami dan mengerti berbagai macam teori dan ilmu ekonomi, diharapkan siswa juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari.

Hasil belajar ekonomi merupakan hasil pencapaian siswa yang telah mengikuti proses belajar mengajar yang telah menyelesaikan materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar ekonomi ini diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru dengan melakukan ulangan atau ujian untuk mengukur kemampuan siswa hingga diperoleh skor dan angka yang dapat menggambarkan hasil belajar siswa selama ini. Tidak ada yang mengharapkan hasil belajar siswa tidak memuaskan, baik pihak sekolah, orang tua dan siswa itu sendiri pasti menginginkan hasil yang maksimal. Namun fenomena ketidakberhasilan siswa dalam hasil belajarnya masih sangat sering terjadi. Hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dan pihak pihak terkait, karena masih terdapat beberapa siswa yang yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai KKM merupakan batas ketercapaian proses belajar mengajar, dimana siswa dapat dinyatakan hasil belajarnya baik apabila bisa melampaui nilai KKM yang telah ditentukan, tetapi apabila siswa tidak dapat mencapai batas nilai KKM dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut gagal yang memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar mencakup tiga penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Benyamin S Bloom (Rifa'i dan Anni, 2012) menyebutkan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan dan kemahiran intelektual, ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai dan ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik. Dalam kurikulum 2013 yang berlaku bahwa penilaian siswa harus meliputi ketiganya, namun dalam penelitian ini peneliti hanya

menggunakan penilaian kognitif sebab penilaian afektif dan psikomotor berdasarkan proses atau kualitatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di SMA Negeri 1 Bergas dalam mata pelajaran ekonomi yaitu 76. Jika hasil belajar siswa tidak mencapai nilai 76 maka siswa tersebut dapat dikatakan belum tuntas. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017 dapat mengamati tabel dibawah ini.

**Tabel 1.1**

**Nilai Ulangan Harian Bersama Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Bergas Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
X IIS 1	36	$\geq 76$	29	80,5 %	7	19,5 %	80
X IIS 2	36	$\geq 76$	2	8,3 %	34	81,7 %	51
X IIS 3	35	$\geq 76$	9	25,7 %	26	74,3 %	60
X IIS 4	36	$\geq 76$	3	8,3 %	33	81,7 %	57
X IIS 5	37	$\geq 76$	2	5,4 %	35	94,6 %	47
X IIS 6	37	$\geq 76$	2	5,4%	35	94,6%	53
<b>Jumlah</b>	217		47	21,65 %	170	78,35 %	58

*Sumber : Dokumen guru ekonomi SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 170 siswa atau sekitar 78,35% siswa kelas X Ilmu Sosial tidak mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi dalam ulangan harian bersama, karena nilai yang diperoleh dibawah standar nilai KKM yaitu 76. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas

76 atau tuntas dalam ulangan harian bersama sebanyak 47 siswa atau 21,65%. Mulyasa (2006:99) mengemukakan bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Bergas belum optimal.

Hasil belajar yang tidak memuaskan perlu dilakukan berbagai penanganan dengan baik supaya dapat diketahui apa sebab hasil belajar siswa tidak mencapai nilai standar KKM, karena hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik, antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal atau non verbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran (Rifa'i & Anni, 2012:159). Hasil belajar selalu berkaitan dengan guru, siswa dan proses pembelajaran, dimana ketiganya harus saling mendukung satu sama lain sehingga terjadi interaksi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar dan tercipta kondisi yang kondusif dan nyaman untuk mendapatkan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Melihat fenomena di atas bahwa hasil belajar siswa yang belum optimal, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standar KKM yaitu 76. Berdasarkan observasi terkait dengan sekolah, sekolah SMA Negeri 1 Bergas merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan proses pembelajaran sudah sangat kondusif tidak terkecuali dalam proses pembelajaran ekonomi. Tenaga pendidik atau gurunya pun sudah sebageaian besar lulusan strata 1 atau sarjana



pendidikan, selain itu kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolahpun sudah sangat baik. Namun masih banyak siswa yang belum tuntas untuk mencapai nilai KKM, jika guru dan sekolahnya sudah baik tetapi hasil belajar siswa tidak maksimal. Guru dan pihak sekolah sudah mengupayakan pembelajaran sebaik mungkin, tetapi ketika tidak ada sinergi antara siswa dengan guru maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dicapai pada materi pembelajaran tertentu, setiap materi pembelajaran memiliki tujuan masing-masing. Apabila siswa memiliki hasil belajar tidak maksimal atau kurang dari nilai standar KKM itu dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang seharusnya dicapai. Melihat kondisi siswa yang dalam mengikuti pembelajaran ekonomi seharusnya setiap tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil belajar yang maksimal, karena dalam proses pembelajaran siswa tersebut memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan kondisi seperti itu seharusnya hasil belajar yang siswa peroleh pun harus maksimal jika memang tidak ada yang salah. Namun pada kenyataan berbeda, masih banyak siswa yang belum bisa mencapai batas nilai standar KKM yaitu 76, seperti yang tercantum ditabel sebelumnya bahwa masih ada 170 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran ekonomi. Permasalahan seperti ini masih perlu untuk dipecahkan karena masih perlu penelitian tentang hasil belajar yang tidak maksimal, dapat dilihat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara



signifikan. Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait hasil belajar yang tidak optimal tersebut.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2013:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar siswa terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut memiliki tingkat pengaruhnya tersendiri, antara satu faktor dengan faktor akan berbeda. Faktor yang telah dijabarkan di atas memerlukan penelitian-penelitian lebih lanjut untuk membuktikan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa dan seberapa signifikan faktor tersebut. Hasil belajar siswa mengalami kenaikan ataupun penurunan pasti ada sebab akibatnya atau faktor yang mempengaruhi.

Teori behavioristik menyatakan bahwa bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Fenomena tersebut menunjukkan adanya *phenomena gap*. Teori ini menganggap bahwa faktor stimulus akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik stimulus yang diberikan oleh guru maka siswa akan memberikan respon dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian terdahulu dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa telah banyak dilakukan. Nurhasanah (2016) dalam menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditngkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Lukad (2016) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru, media pembelajaran yang digunakan guru, dan motivasi belajar siswa. Morris (2009) menyatakan bahwa ada pengaruh *instructional design*, keterlibatan belajar dan motivasi terhadap hasil belajar. Despina (2012) bahwa konsepsi siswa dampak pembelajaran bisa membuat pada kualitas hasil belajar mereka. Lisgiarti (2013) menyatakan bahwa disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar. Jabar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan Liberna (2012) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dan kreativitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nurfriyanti (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kreativitas dan kedisiplinan mahasiswa terhadap hasil belajar. Joni (2013) menyatakan bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya yang tercantum di atas peneliti memutuskan untuk menggunakan kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar sebagai variabel bebas.

Penelitian mengenai pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar menarik untuk diteliti lebih lanjut. Hal ini dikarenakan penelusuran penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, masih ditemukan adanya *research gap*. Jabar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Temuan serupa yang menyatakan rendahnya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar dibuktikan oleh Tirtinana (2013). Perbedaan temuan berdasarkan penelitian dilakukan oleh Liberna (2012) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga serupa dengan temuan Utami (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Hasil temuan terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Kreativitas belajar siswa dapat diartikan sebagai wadah pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif dan perubahan tingkah laku. Liberna (2012) menegaskan bahwa kreativitas belajar siswa sangat menentukan hasil belajar siswa yang akan diperoleh, semakin baik tingkat kreativitas belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Sementara, penelitian tentang kreativitas belajar masih sangat diperlukan karena belum maksimal (Jabar:2016).

Penelusuran penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa, masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Temuan yang menyatakan bahwa disiplin mempengaruhi hasil belajar juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Joni (2013). Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Lisgiarti (2013) menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil diungkap berdasarkan penelitian oleh Winarsih (2013) menemukan hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa disiplin belajar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Temuan serupa juga dibuktikan oleh Nurfitriyanti (2014). Temuan-temuan tersebut mengidentifikasi bahwa terdapat variabel lain yang memoderasi pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Penelitian mengenai hubungan kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar di atas menarik untuk diteliti lebih lanjut. *Research gap* di atas memberikan kesempatan pada penelitian ini untuk menghadirkan minat belajar sebagai variabel *moderating*. Penelitian minat belajar sebagai variabel *moderating* terhadap kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa belum ditemukan pada penelitian terdahulu. Namun penelitian yang memposisikan minat belajar pernah dilakukan oleh Widaningrum (2010) dengan variabel terikat yaitu tingkat pemahaman. Minat belajar adalah suatu rasa suka, ketertarikan dan keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu untuk dipelajari lebih lanjut dan tanpa ada paksaan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Teori kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Nurhasanah (2016) dalam menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditngkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa yang artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar harus imbangi dengan minat belajar siswa yang tinggi agar hasil belajar siswa pun optimal.

Potensi minat belajar yang baik akan menjamin hasil belajar yang optimal sudah disampaikan oleh Nurhasanah (2016). Di sisi lain kehadiran minat belajar dapat memberikan semangat belajar yang tinggi dari dalam diri siswa sehingga dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung akan mencapai pemahaman yang maksimal. Hal ini dikarenakan dengan adanya minat belajar dalam diri siswa itu sendiri akan menumbuhkan rasa ketertarikan dan suka untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Paparan mengenai fenomena, *research gap* dan dukungan teori yang dikemukakan di atas, menjadi latar belakang pengajuan penelitian ini. Penelitian ini akan menguji **“Peran Minat Dalam Memoderasi Pengaruh Kreativitas Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Bergas**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang masih belum diteliti.



2. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Bergas masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.
3. Masih terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar masih fluktuatif
4. Masih terdapat penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar masih fluktuatif

### **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka cakupan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017
2. Penelitian ini hanya terbatas pada hasil belajar ekonomi siswa yang dipengaruhi oleh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar dengan minat belajar sebagai variabel *moderating*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh positif kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas?
2. Adakah pengaruh positif disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas?
3. Apakah minat memoderasi secara signifikan pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas?



4. Apakah minat memoderasi secara signifikan pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui pengaruh signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas.
2. Ingin mengetahui pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas.
3. Ingin mengetahui peran minat belajar dalam memoderasi pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas.
4. Ingin mengetahui peran minat belajar dalam memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi SMA Negeri 1 Bergas

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pembuktian (verifikasi) berlakunya teori-teori yang dirujuk dalam penelitian ini yaitu teori behavioristic dan teori kognitif dalam kaitannya dengan pembuktian empiris pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan dimoderasi oleh minat belajar. Pembuktian teori diharapkan dapat memberikan bukti berlaku atau

tidaknya berlakunya teori-teori tersebut dalam hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Bergas.

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat membuktikan teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, namun juga dapat dikembangkan dalam implementasi teori-teori tersebut. Penelitian ini menggunakan minat belajar sebagai variabel *moderating* dalam model penelitian, apabila variabel *moderating* terbukti secara nyata dapat memoderasi pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi, maka hasil penelitian ini dapat menjadi wacana baru dalam mengembangkan teori behavioristik dan teori kognitif.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Pertama, pihak sekolah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar dengan dimoderasi minat belajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengambil tindakan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar demi meningkatkan kualitas dan kemajuan pendidikan nasional.

Kedua, bagi siswa, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan kepada siswa untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya kedisiplinan belajar maka siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan nyaman.

Ketiga, bagi guru, diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan kepada guru bahwa kreativitas belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dengan dimoderasi oleh minat belajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan evaluasi pembelajaran siswa.

### **1.7 Orisinalitas Penelitian**

Penelitian tentang kreativitas dan disiplin terhadap hasil belajar sudah banyak dilakukan. Jabar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Temuan serupa yang menyatakan rendahnya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar dibuktikan oleh Tirtinana (2013). Perbedaan temuan berdasarkan penelitian dilakukan oleh Liberna (2012) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga serupa dengan temuan Utami (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar.

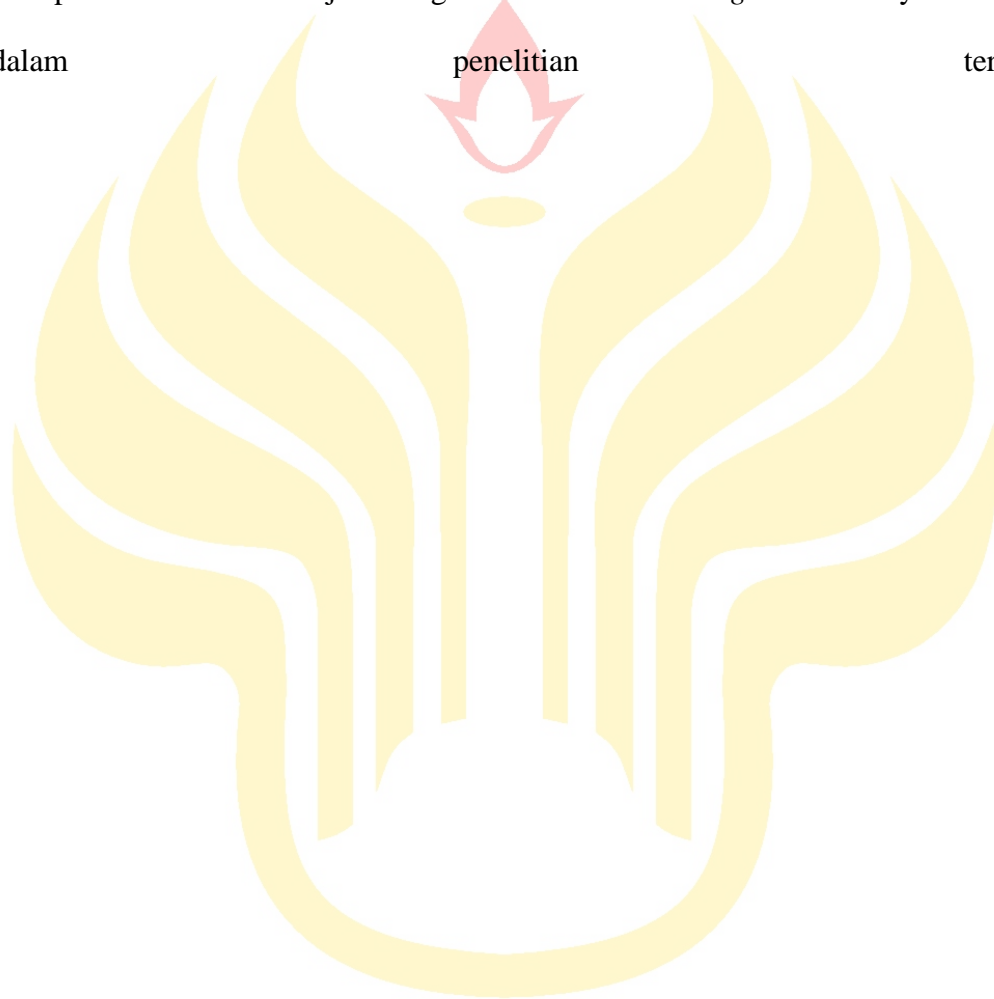
Begitulah dengan penelitian tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar juga sudah banyak dilakukan. Temuan yang menyatakan bahwa disiplin mempengaruhi hasil belajar juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Joni (2013). Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Lisgiarti (2013) menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil diungkap berdasarkan penelitian oleh Winarsih (2013) menemukan hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa disiplin belajar tidak memberikan

pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Temuan serupa juga dibuktikan oleh Nurfitriyanti (2014).

Penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar menghasilkan temuan yang tidak konsisten. Atau dengan kata lain, pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar masih menunjukkan hasil yang fluktuatif. Hal ini mengindikasikan masih adanya variabel lain yang memoderasi pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti dalam penelitian ini dengan mengkaji kembali variabel-variabel tersebut dengan menghadirkan variabel *moderating*.

Penelitian ini memutuskan menggunakan minat belajar sebagai variabel *moderating*. Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Nurhasanah, 2016). Masuknya variabel *moderating* dalam model penelitian ini merupakan inti dari orisinalitas penelitian ini. Penelitian ini mengenai peran minat dalam memoderasi pengaruh kreativitas dan disiplin terhadap hasil belajar siswa. Penelitian mengenai peran minat dalam memoderasi pengaruh kreativitas dan disiplin terhadap hasil belajar siswa belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Widaningrum dkk (2010) memosisikan minat menjadi variabel *moderating* dalam penelitian tingkat pemahaman. Minat belajar memang belum banyak yang memosisikan sebagai variabel *moderating*. Namun penelitian yang memosisikan minat belajar sebagai

variabel dependen atau independen sudah banyak ditemukan, tetapi yang memposisikan minat belajar sebagai variabel *moderating* belum banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Belajar**

##### **2.1.1 Teori Behavioristik**

Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah perkembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristic. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar (Thobroni dan Mustofa, 2013:64).

Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa dikelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspon oleh siswa (Rifa'i dan Anni, 2012:90). Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan segenap tingkah laku adalah merupakan hasil belajar (Soemanto, 2006:123).



Rifa'i dan Anni (2012:97-100) salah satu tokoh dalam aliran behavioristik, yaitu Edward Thorndike. Thorndike mengembangkan teori Koneksionisme di



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Amerika Serikat (1874-1949). Dalam teorinya Edward menyatakan bahwa kegiatan belajar pada dasarnya adalah lebih bersifat *trial and error*. Ciri-ciri belajar *trial and error* yaitu adanya aktivitas, adanya berbagai respons terhadap berbagai situasi, adanya eliminasi terhadap berbagai respons yang salah, dan adanya kemajuan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Sumbangan pemikiran Thorndike mengenai perubahan perilaku sebagai hasil belajar terangkum dalam hukum-hukum belajar antara lain

a. Hukum Kesiapan (*Law of Readiness*)

Terdapat tiga keadaan yang menunjukkan berlakunya hukum ini, yaitu apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak dan dapat melaksanakannya, maka dia akan mengalami kepuasan. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak tetapi tidak dapat melaksanakannya, maka dia akan mengalami kecewa. Apabila individu memiliki kesiapan untuk bertindak dan dipaksa untuk melaksanakannya maka akan menimbulkan keadaan tidak memuaskan.

b. Hukum Latihan (*Law of Exercise*)

Prinsip *law of exercise* adalah koneksi antara kondisi (yang merupakan perangsang) dan tindakan akan menjadi lebih kuat karena latihan-latihan, tetapi akan melemah bila koneksi antara keduanya tidak dilanjutkan atau dihentikan. Dalam pembelajaran jika selalu diberikan latihan maka materi pelajaran akan semakin dikuasai.

c. Hukum Hasil (*Law of Effect*)

Hukum hasil yaitu hubungan stimulus respons cenderung diperkuat bila akibatnya menyenangkan dan cenderung diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan.

Hukum ini menunjukkan pada makin kuat atau makin lemahnya koneksi sebagai hasil perbuatan. Suatu perbuatan yang disertai akibat menyenangkan cenderung dipertahankan dan akan diulangi lagi di waktu tertentu. Sebaliknya, suatu perbuatan yang diikuti akibat tidak menyenangkan cenderung dihentikan dan tidak akan diulangi.

Berdasarkan teori behavioristik tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa diperoleh dari stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan adanya stimulus yang baik dan siswa merespon stimulus tersebut dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal. Salah satu stimulus yang diberikan oleh guru berupa Kreativitas belajar siswa dalam mengajar yang dapat memberikan stimulus dalam pembelajaran sehingga siswa memberikan respon yang baik terkait materi pelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

### **2.1.2 Teori Kognitif**

Rifa'i dan Anni (2012:106) psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Dengan kata lain, aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal dalam proses internal dalam berpikir, yakni proses pengelolaan informasi. Demikian pula kinerja seseorang yang diperoleh dari hasil belajartergantungan pada jenis dan cara pemberian stimulus, melainkan lebih ditentukan oleh sejauh mana seseorang mampu mengelola informasi

sehingga dapat disimpan dan digunakan untuk merespon stimulus yang berada di sekelilingnya. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat dan menggunakan pengetahuan yang telah diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif. Teori belajar kognitif menganggap bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Seorang anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain.

Jamaris (2013:126) menyatakan bahwa kognitivisme meyakini bahwa belajar adalah hasil dari usaha individu dalam memaknai pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan dunia disekitarnya. Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang melibatkan individu secara aktif. Untuk melakukan hal tersebut, seluruh kemampuan mental digunakan secara optimal.

Jamaris (2013:128-129) menyebutkan salah seorang ahli perkembangan kognitif bernama Jean Piaget (1896-1980). Ia merupakan ahli yang menemukan teori perkembangan kognitif. Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif dilakukan melalui serangkaian proses, yaitu proses asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrium.

1. Proses asimilasi dan akomodasi

Proses ini berkaitan dengan proses penyerapan informasi baru ke dalam informasi yang telah ada di dalam struktur kognitif disebut skemata. Hasil proses asimilasi adalah tanggapan informasi atau pengetahuan yang baru diterima.

Akomodasi adalah kemampuan untuk menggunakan informasi atau pengetahuan yang telah ada dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.

2. Ekuilibrium terjadi pada saat anak mengalami hambatan dalam melakukan akomodasi pengetahuan dan pengalamannya untuk mengadaptasi lingkungan disekitarnya.

## **2.2 Hasil Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Belajar**

Slameto (2013:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan Rifa'i dan Anni (2012:66) menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan dan perkembangan tingkah laku secara keseluruhan yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

### 2.2.2 Unsur-unsur Belajar

Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2012:68) menyatakan bahwa belajar sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan satu sama lain sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur yang dimaksud sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik dapat diartikan sebagai warga belajar dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta memiliki organ dan pengindraan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil pengindraan ke dalam memori yang kompleks; dan syaraf atau otot digunakan untuk menampilkan kinerja dimana siswa tersebut menunjukkan apa yang dipelajari.

2. Rangsangan (stimulus)

Peristiwa yang merangsang pengindraan peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang seperti suara, warna, tanaman, orang, gedung. Agar siswa mampu belajar dengan optimal, ia harus memfokuskan pada *stimulus* tertentu yang diminati.

3. Memori

Memori yang ada pada siswa berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.



#### 4. Respon

Respon merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Siswa yang sedang mengamati *stimulus* akan mendorong memori memberikan respons, respons dalam siswa diamati pada akhir proses pembelajaran yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja.

Keempat unsur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Kegiatan belajar akan terjadi pada diri siswa apabila terdapat interaksi antar *stimulus* dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah pada waktu sebelum dan sesudah adanya *stimulus* tersebut. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka perubahan perilaku itu menjadi indikator bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar akan terlaksana dengan baik apabila terdapat keempat unsur tersebut dalam proses pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil yang optimal atau perubahan perilaku setelah mengikuti kegiatan belajar.

#### 2.2.3 Prinsip-prinsip Belajar

Slameto (2013:27) menyatakan bahwa prinsip belajar dapat dilaksanakan dalam kondisi dan situasi yang berbeda dan setiap siswa secara individual. Berikut adalah prinsip-prinsip belajar :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
  1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.

2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
  3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
  4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
1. Belajar itu proses kontinyu, maka haru tahap demi tahap perkembangannya
  2. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery
  3. Belajar adalah proses kotinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan respon yang dihrapkan.
- c. Sesuai materi/bahan yang dipelajari
1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
- d. Syarat keberhasilan belajar
1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa belajar dengan tenang
  2. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

#### 2.2.4 Ciri-ciri Belajar

Djamarah (2011:15) menyatakan ciri-ciri belajar antara lain :

1. Perubahan yang terjadi disadari individu  
Individu belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional  
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Semua perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif  
Perubahan-perubahan akan selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara atau permanen  
Perubahan terjadi akan bersifat tetap pada individu
5. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah  
Ini berarti bahwa perubahann ringkah laku iru terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah lakunya secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

### **2.2.5 Hasil Belajar Ekonomi**

Sudjana (2016:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Rifa'i dan Anni (2012:69) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Kemudian penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa sesuai dengan kriteria tertentu (Sudjana, 2016:3).

Sedangkan Benyamin S Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2012:70-75) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Dan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa secara keseluruhan setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan penilaian yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **2.2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi**

Hasil belajar yang peroleh siswa pastilah disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga keberhasilan antar peserta didik berbeda-beda. Slameto (2013:54-72) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Faktor Jasmaniah

Faktor ini terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologi yang mempengaruhi hasil belajar antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3. Faktor Kelelahan

Faktor ini terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani berhubungan dengan fisik. Sedangkan kelelahan rohani berhubungan dengan psikis.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

## 2. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

## 3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern yang kedua memberikan pengaruh terhadap keberhasilan siswa yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

### **2.2.7 Indikator Hasil Belajar Ekonomi**

Depdiknas (2003:6), Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan/atau distribusi. Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran wajib di SMA atau MA yang mengambil konsentrasi ilmu sosial. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil pencapaian siswa yang telah mengikuti proses



belajar mengajar yang telah menyelesaikan materi pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar ekonomi diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan guru dengan melakukan tes atau ulangan untuk mengukur kemampuan siswa hingga diperoleh skor atau angka yang dapat menggambarkan hasil belajar siswa selama ini.

Permendikbud No 66 tahun 2013 menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat diukur dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Hal didukung dalam Permendikbud No 104 tahun 2014 yang menyatakan bahwa ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi merupakan ketuntasan belajar peserta didik untuk kompetensi dasar yang ditetapkan. Sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas setiap semester atau setiap tahun pelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang ketiganya sudah mencakup ketuntasan dalam penguasaan substansi. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus dalam penilaian hasil belajar yang mencakup kompetensi pengetahuan sedangkan untuk kompetensi keterampilan dan sikap tidak diteliti dalam penelitian ini karena kompetensi tersebut dinyatakan dalam deskripsi kualitas berdasarkan modus atau dapat dinyatakan bahwa penilaian sikap melalui pengamatan dalam proses

pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti menggunakan nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester semester genap sebagai indikator hasil belajar dalam penelitian ini yang nantinya mampu untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa atas materi pelajaran ekonomi dan keberhasilan belajar siswa. Bagaimanapun hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan dipengaruhi oleh beberapa macam faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini antara lain kreativitas, disiplin dan minat belajar.

## **2.3 Kreativitas Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Kreativitas Belajar**

Jamaris (2013:74) menyatakan bahwa kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungannya secara terus-menerus dengan penuh ketekuna dan kesabaran yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat bernilai dan bermakna bagi manusia untuk mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya. Munandar (2014:12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga,

maupun dari lingkungan masyarakat. Slameto (2013:145) menyatakan bahwa kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Pada hakikatnya, pengetahuan kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan mengutamakan sesuatu yang telah ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa dapat diartikan sebagai wadah pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif dan perubahan tingkah laku. Siswa dapat menuangkan ide dan gagasan kreatifnya dalam pembelajaran dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2.3.2 Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kreativitas**

Jamaris (2013) menyatakan bahwa kreativitas dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain :

#### **1. Aspek Kognitif**

Kemampuan kognitif atau kemampuan berpikir merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kreativitas seseorang. Dapat diartikan bahwa kesadaran untuk berpikir rasional yang dikembangkan melalui kegiatan yang dilakukan secara sadar. Dalam hal ini, kreativitas belajar siswa adalah kesadaran siswa untuk menemukan ide-ide kreatif dalam proses belajarnya.

#### **2. Aspek Intuitif dan Imajinatif**

Kemampuan intuitif dan imajinatif merupakan kemampuan dalam memadukan berbagai kemampuan berpikir yang ada di alam bawah sadar yang diungkapkan secara tidak sadar dalam pemecahan masalah. Dalam hal ini, siswa yang kreatif dapat menghasilkan kreativitas dalam belajar tanpa ia sadari atau di alam bawah sadar yang dilakukan oleh belahan otak kanan.

### 3. Aspek Kepekaan

Kepekaan merupakan kemampuan dalam mengaktualisasikan atau mengfungsikan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk yang baru yang bermanfaat dan diterima oleh orang lain. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk dapat memecahkan sebuah masalah yang disajikan oleh guru dengan begitu kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat.

### 4. Aspek Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional berkaitan dengan keuletan, kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi berbagai masalah berkaitan dengan aktivitas yang menghasilkan kreativitas.

#### 2.3.3 Ciri-ciri Individu Kreatif

Slameto (2013:147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- b. Bersikap terbuka terhadap pengamalan baru
- c. Panjang akal

- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- h. Berfikir fleksibel
- i. Menganggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k. Memiliki semangat bertanya dan meneliti
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

#### **2.3.4 Indikator Kreativitas Belajar Siswa**

Jamaris (2012:81) menyatakan bahwa karakteristik kreativitas sebagai berikut:

##### **1. *Flexibility***

Jamaris (2012) menyatakan bahwa *flexibility* adalah kemampuan dalam memilih berbagai konfigurasi informasi yang berkaitan dengan klasifikasi, relasi dan sistem yang berbeda-beda dan mensintesisnya ke dalam berbagai alternatif untuk memecahkan masalah atau untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Putri (2015) menyatakan bahwa fleksibilitas merupakan kemampuan anak untuk dapat menghasilkan gagasan, jawaban yang bervariasi serta memiliki kemampuan untuk melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.

## 2. *Fluency*

Jamaris (2012) menyatakan bahwa *fluency* adalah kemampuan menjelaskan hasil yang diperoleh dari berbagai alternatif yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Putri (2015) menyatakan bahwa *fluency*/kelancaran merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat memberikan jawaban lebih dari satu jawaban, mampu melahirkan banyak ide dan gagasan, timbulnya pertanyaan dalam pikiran anak, serta timbulnya berbagai macam cara dalam memecahkan masalah.

## 3. *Originality*

Jamaris (2012) menyatakan bahwa *originality* adalah kemampuan untuk menghasilkan berbagai transformasi informasi secara orisinal ke dalam berbagai bentuk penerapan yang sesuai dengan pemecahan masalah yang belum dilakukan sebelumnya.

Putri (2015) menyatakan bahwa *originality*/keaslian merupakan kemampuan anak untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa, jarang ditemui dan unik, serta dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru, walaupun sesungguhnya yang diciptakan tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gabungan atau kombinasi dari yang sudah ada sebelumnya.

## 4. *Elaboration*

Jamaris (2012) menyatakan bahwa *elaboration* adalah bentuk perluasan dari suatu informasi yang diterima sehingga menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan apa yang telah ada sebelumnya.



Torrance (Munandar, 2014) menyatakan bahwa *elaboration* berarti mampu memperkaya dan mengembangkan gagasan atau produk dan mampu menambahkan atau memperinci detail suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

## 5. *Sensitivity*

Jamaris (2012) menyatakan bahwa *sensitivity* adalah kemampuan mengevaluasi berbagai ketidaksesuaian atau berbagai ketimpangan yang ada.

Herdian (2010) menyatakan bahwa *sensitivity*/kepekaan adalah kemampuan mendeteksi, mengenali dan memahami serta menganggap suatu pernyataan, situasi dan masalah.

## 2.4 **Disiplin Belajar**

### 2.4.1 **Pengertian Disiplin Belajar**

Tu'u (2004 :30) menyatakan bahwa disiplin adalah mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pimpinan. Arikunto (2012) menyatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Unaradjan (2014) disiplin yaitu suatu upaya sadar dan bertanggung jawab dari seseorang untuk mengatur, mengendalikan dan mengontrol tingkah laku dan sikap hidupnya agar membuahkan hal-hal positif baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sumantri (2010) menyatakan bahwa disiplin adalah merupakan salah satu faktor

penting dalam mencapai suatu tujuan baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu.

Sedangkan Agus (2015) disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Mujiyanto (2014) menyatakan bahwa menjadi siswa yang disiplin itu berarti siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran, penuh perhatian, mengikuti prosedur yang ditentukan, mematuhi norma-norma kelas dan memperhatikan perhatiannya.

Berdasarkan uraian-uraian dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan dan tata tertib oleh pihak sekolah dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri sendiri diharapkan mampu bertindak sesuai peraturan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan teratur.

#### **2.4.2 Ciri-ciri Disiplin Belajar**

Satwika (2015) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan secara teratur
- b. Menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya
- c. Mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah
- d. Rajin membaca buku-buku pelajaran

- e. Memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan
- f. Rajin bertanya dan mengemukakan pendapat
- g. Menghindarkan diri dari perbuatan-perbuatan yang menghambat kelancaran belajar
- h. Membuat catatan-catatan pelajaran secara teratur dan rapi
- i. Menaati peraturan pelajaran yang ada di sekolah

### **2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Disiplin belajar tidak akan timbul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Muhibbin (2014) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin dibagi menjadi dua yaitu :

#### **1) Faktor intern**

Faktor intern kedisiplinan belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan faktor psikologis (yang bersifat rohaniah). Faktor fisiologis meliputi kondisi dan kesehatan jasmani dari individu sejak lahir, keadaan panca indera siswa terutama mata dan telinga. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi/tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi.

#### **2) Faktor ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah keluarga, guru, staf administrasi, teman-teman sekelas dan masyarakat.

Sedangkan faktor-faktor lingkungan non sosial meliputi : gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

#### 2.4.4 Indikator Disiplin Belajar

Siswa dapat dinyatakan disiplin apabila memenuhi indikator-indikator kedisiplinan dalam belajar. Adapaun indikator belajar menurut Tu'u (2004:91) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu :

1) Dapat mengatur waktu belajar di rumah

Ma'ruf (2013) kegiatan belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara rutin oleh siswa. Belajar tidak hanya dilakukan disekolah, namun juga dapat dilakukan ditempat lain seperti rumah. Dengan demikian perlunya siswa untuk mengatur waktu belajar yang efektif dan efisien.

2) Rajin dan teratur belajar

Mulyana (2012) menyatakan keteraturan merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan disiplin belajar, karena dengan belajar yang teratur siswa akan menemukan sendiri cara belajar yang baik dan tentunya yang akan berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa.

3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas

Haris (2013) menyatakan bahwa perhatian adalah mengkonsentarsikan diri dan mengerahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral sehingga meningkatkan kesadaran fungsi jiwa yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi yang tertuju pada suatu objek. Dengan demikian perhatian yang baik dalam proses

belajar di kelas sangat penting untuk menunjang pemahaman siswa tentang pembelajaran.

#### 4) Ketertiban diri saat belajar dikelas

Mulyana (2012) tertib dalam belajar adalah apabila seseorang siswa dapat menyusun tata tertib dalam belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tertib, kontinyu dan konsisten sesuai dengan dengan tata tertib yang berlaku. Dengan demikian siswa harus menjaga ketertiban diri dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk menggunakan keempat indikator kedisiplinan belajar terssebut dalam penelitian ini, dengan harapan dapat menunjukan kedisiplinan belajar siswa yang akan diteliti.

## **2.5 Minat Belajar**

### **2.5.1 Pengertian Minat Belajar**

Slameto (2013:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal ataunaktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Nurhasanah (2016) minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu denga konten atau kegiatan tertentu. Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut

perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

Djamarah (2012:166-167) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu.

Susanto (2016:16) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu rasa suka, ketertarikan dan keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu untuk dipelajari lebih lanjut dan tanpa ada paksaan untuk melakukan kegiatan tersebut.

### **2.5.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Sidiq (2008:38) ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.



2. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orangtuanya.
3. Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

### **2.5.3 Indikator Minat Belajar**

Slameto (2013, 180) menyatakan bahwa minat belajar dapat diukur melalui empat indikator yaitu :

1. Ketertarikan untuk belajar

Nurhasanah (2016) ketertarikan untuk belajar dapat diartikan bahwa apabila seseorang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Slameto (2013) menyatakan bahwa ketertarikan belajar merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya

ketertarikan untuk belajar maka seseorang akan memperhatikannya secara terus menerus tanpa ada paksaan dari luar.

## 2. Perhatian dalam belajar

Nurhasanah (2016) menyatakan bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal yang dari pada itu.

Slameto (2013) menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

## 3. Motivasi belajar

Sardiman (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Nurhasanah (2016) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

## 4. Pengetahuan

Nurhasanah (2016) menyatakan bahwa pengetahuan dapat diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai

pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Syah (2015) menyatakan bahwa tujuan belajar pengetahuan adalah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih keempat indikator minat belajar di atas untuk menjadi alat ukur dalam penelitian ini sehingga dapat menggambarkan bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

## **2.6 Kajian Penelitian Terdahulu**

Beberapa riset terdahulu telah dilakukan dalam upaya menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian tersebut memunculkan berbagai temuan yang berbeda. Penelitian mengenai peran minat belajar dalam memoderas pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian terbaru terkait pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar diantaranya dilakukan oleh Jabar dan Budiarti (2016). Penelitian ini menggunakan kreativitas sebagai variabel independen dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesinoer dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear. Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh kreativitas sangatlah kecil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,121 (lebih besar dari 0,05) dan nilai koefisien regresi kreativitas sebesar 0,013. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kreativitas tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Nurdeni dan Liberna (2012). Penelitian ini menggunakan kebiasaan belajar dan kreativitas belajar siswa sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa mempengaruhi hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0.05) dan koefisien regresi sebesar 0,769. Penelitian ini menggunakan metode random sampling kuota dengan responden sebanyak 60 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi berganda.

Penelitian ini juga menggunakan disiplin belajar selain kreativitas belajar siswa sebagai variabel independen. Lisguarti (2013) dalam penelitian ini tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa secara signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 88,8%. Berbeda dengan penelitian Winarsih (2013). Winarsih (2013) menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak mempengaruhi hasil belajar dengan koefisien determinasi sebesar 8% artinya disiplin belajar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar tidak konsisten dengan demikian perlu adanya variabel *moderating*. Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2015 :62). Keberadaan variabel *moderating* adalah untuk memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan minat belajar sebagai variabel *moderating* untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Peran minat belajar dalam memoderasi pengaruh kreativitas belajar siswa dan disiplin belajar terhadap hasil belajar belum banyak ditemukan dalam penelitian penelitian terdahulu. Namun penelitian yang memposisikan minat belajar sebagai variabel *moderating* pernah dilakukan oleh Widaningrum (2010) dengan variabel dependen yaitu tingkat pemahaman. Selain itu juga ditemukan penelitian tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar atau memposisikan minat belajar sebagai variabel independen dilakukan oleh Nurhasanah (2016), penelitian iniyang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

## **2.7 Kerangka Teoritik**

Teori behavioristik berasumsi bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (insight), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa dikelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka harus dirancang sedemikian rupa

(menarik dan spesifik) sehingga mudah direspon oleh siswa (Rifa'i dan Anni, 2012:90).

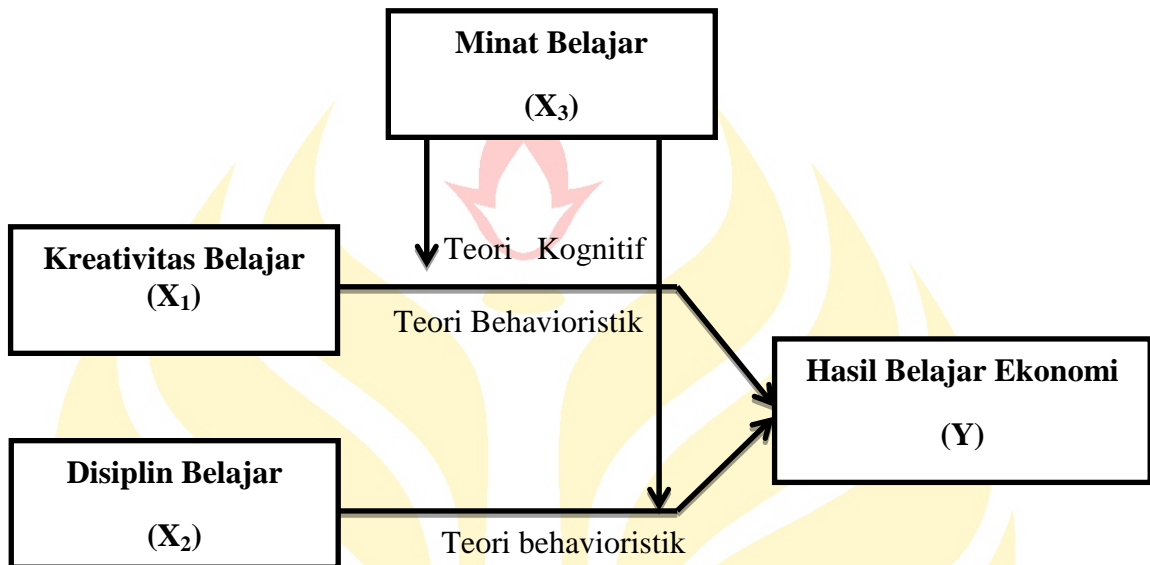
Dalam teori behavioristik telah menyatakan bahwa pembelajaran dikelas harus dirancang sedemikian rupa supaya mudah direspon oleh siswa, dengan demikian kreativitas belajar siswa baik didalam kelas ataupun di luar kelas harus ditanamkan oleh para guru dan orang tua. Kreativitas belajar siswa tidak hanya berasal dari kemampuan dari luar siswa namun juga dukungan dari orang-orang disekitar dalam hal ini yang mampu memberikan dukungan kepada siswa adalah guru dan orangtua. Jika pembelajaran mengharuskan siswa untuk kreatif maka siswa tersebut akan terbiasa untuk belajar dengan kreatif. Apabila siswa mempunyai kreativitas tinggi dalam belajarnya maka itu akan menunjang perolehan hasil belajar yang maksimal.

Selain itu, disiplin belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Agus (2015) disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Dalam teori disiplin mental berpatokan pada kegiatan belajar sebagai pengembangan dari kekuatan, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu, melalui pelatihan dan pendisiplinan mental siswa. Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan dan tata tertib oleh pihak sekolah dengan terciptanya kedisiplinan belajar dalam diri sendiri diharapkan mampu



bertingkah laku sesuai peraturan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan teratur sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Disiplin belajar juga diimbangi dengan minat belajar, apabila siswa memiliki minat dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan begitu hasil belajar yang akan diperolehpun akan maksimal. Nurhasanah (2016) minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dalam teori kognitif dijelaskan bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Seorang anak mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain melainkan berasal dari dirinya sendiri.



Gambar 2.1 Model Teoritik

## 2.8 Kerangka Berfikir

### 2.8.1 Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar memberikan gambaran pencapaian siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar tersebut disebabkan oleh faktor intern (rangsangan dari dalam diri individu) dan faktor ekstern (rangsangan dari luar diri individu) (Slameto, 2013 :54). Dan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas belajar siswa karena kreativitas tidak hanya berasal dari dalam diri melainkan adanya dorongan dari luar. Jamaris (2013:74) menyatakan bahwa kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungannya secara terus-menerus dengan penuh ketekuna dan kesabaran yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan bagi suatu perubahan yang sangat bernilai dan bermakna bagi

manusia untuk mengembangkan, mengatur dan mengendalikan lingkungannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia dan lingkungannya.

Kreativitas sebagai wadah pembentukan kepribadian siswa yang diarahkan pada daya cipta, ide kreatif dan perubahan tingkah laku. Siswa dapat menuangkan ide dan gagasan kreatifnya dalam pembelajaran dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ide dan gagasan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas akan menjadi dinamis apabila bisa didukung oleh guru dalam pembelajaran. Apabila kreativitas belajar siswa tinggi dalam pembelajaran maka akan dapat menjadikan siswa tersebut membuat ide kreatif dalam proses pembelajaran khususnya dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Dengan demikian siswa akan bisa memahami masalah dan memberikan solusi dengan berbagai ide dan gagasan yang kreatif dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan perubahan sikap atau tingkah laku. Seperti yang dikemukakan dalam teori behavioristik bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. Untuk itu, agar aktivitas belajar siswa dikelas dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka harus dirancang sedemikian rupa (menarik dan spesifik) sehingga mudah direspon oleh siswa (Rifa'i dan Anni, 2012:90).

Ada beberapa penelitian yang mendukung pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar. Jabar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan Liberna (2012) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dan kreativitas belajar siswa berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian perlu penambahan minat belajar, karena dengan kreativitas belajar siswa yang baik jika minat belajar siswa juga tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

### **2.8.2 Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar**

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh disiplin belajar, dimana ketika siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan mempermudah siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang optimal. Arikunto dalam Saputro dan Pardiman (2012) menyatakan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Mujiyanto (2014) menyatakan bahwa menjadi siswa yang disiplin itu berarti siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran, penuh perhatian, mengikuti prosedur yang ditentukan, mematuhi norma-norma kelas dan memperhatikan perhatiannya. Dalam teori disiplin mental menyebutkan bahwa berpatokan pada kegiatan belajar sebagai pengembangan dari kekuatan, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu, melalui pelatihan dan pendisiplinan mental siswa. Dengan demikian disiplin belajar memberikan penguatan dan kemampuan siswa terhadap pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian sebelumnya tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar diteliti oleh Winarsih (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar walaupun belum signifikan. Selain itu penelitian tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar juga dilakukan oleh Lisgiarti (2013) dengan hasil yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang disiplin belajar terhadap hasil belajar maka membutuhkan variabel tambahan, peneliti memutuskan untuk menjadikan minat belajar menjadi variabel *moderating*, karena berdasarkan penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian tidak konsisten. Dengan penambahan variabel *moderating* diharapkan akan memperkuat hasil dalam penelitian ini.

### **2.8.3 Minat Memoderasi Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar**

Jabar (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. Temuan serupa yang menyatakan rendahnya pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar dibuktikan oleh Tirtinana (2013). Perbedaan temuan berdasarkan penelitian dilakukan oleh Liberna (2012) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga serupa dengan temuan Utami (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat dilihat bahwa terjadi ketidak konsistenan dari hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

Kreativitas belajar siswa dituntut untuk mampu memberikan ide dan gagasan dalam setiap pemecahan masalah yang diberikan guru untuk memperdalam materi. Kreativitas siswa akan tumbuh apabila ada stimulus yang baik dari guru dalam proses pembelajaran. Dengan kreativitas belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran maka akan menarik perhatian siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang

optimal. Selain kreativitas belajar siswa, guru juga harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran yang akan disampaikan. Minat belajar dalam penelitian ini dihadirkan menjadi variabel *moderating* yang akan memperkuat pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

Minat belajar yang baik juga akan memperkuat hubungan antara Kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2013:180). Kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan didukung adanya minat belajar yang tinggi dari sisi siswa akan menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa mampu memahami materi pembelajaran serta memperoleh hasil yang maksimal.

#### **2.8.4 Minat Memoderasi Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar**

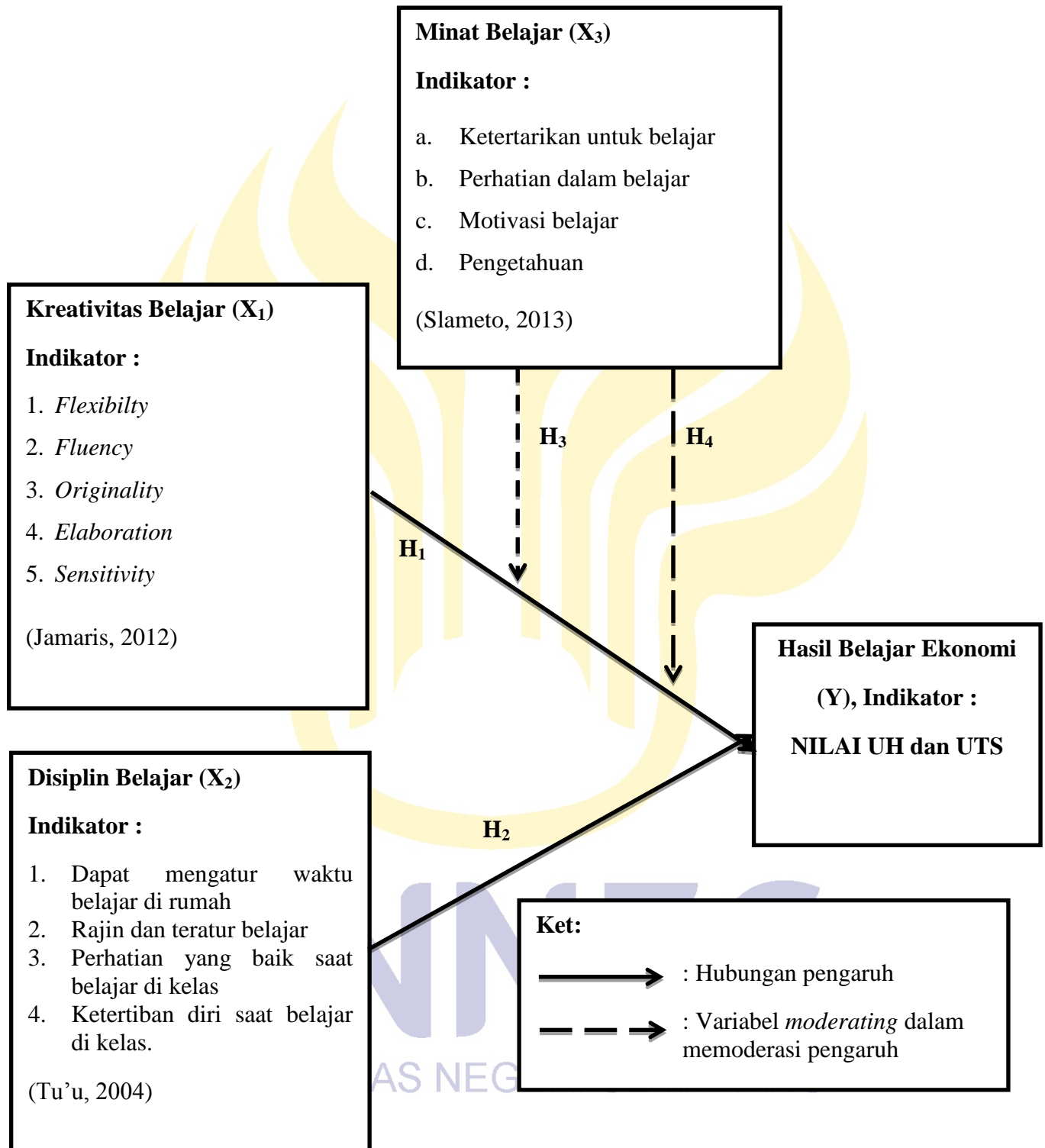
Temuan-temuan mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar masih menunjukkan hasil yang fluktuatif. Temuan yang menyatakan bahwa disiplin mempengaruhi hasil belajar juga dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Joni (2013). Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Lisgiarti (2013) menemukan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Perbedaan hasil diungkap berdasarkan penelitian oleh Winarsih (2013) menemukan hasil penelitian yang berbeda, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa disiplin belajar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Temuan serupa juga dibuktikan oleh Nurfitriyanti (2014). Temuan-temuan tersebut mengidentifikasi bahwa terdapat variabel lain yang memoderasi pada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.



Siswa dituntut untuk disiplin dalam belajar agar supaya memperoleh hasil belajar yang optimal. Kedisiplinan dalam pembelajaran memang sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran agar kondusif dan nyaman untuk memahami materi dalam pembelajaran. Dengan memiliki siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar maka akan mempermudah proses pembelajaran, selain itu minat siswa dalam pembelajaran juga akan memperkuat hasil belajar yang diperoleh siswa. Disiplin siswa jika didukung dengan adanya minat belajar yang tinggi maka akan memperkuat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Minat belajar dalam penelitian ini dihadirkan menjadi variabel *moderating* yang akan memperkuat pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar.

Minat belajar yang baik juga akan memperkuat hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2013:180). Disiplin belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan didukung adanya minat belajar yang tinggi dari sisi siswa akan menjadikan pembelajaran menarik dan tidak membosankan sehingga membuat siswa mampu memahami materi pembelajaran serta memperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian ini bermaksud mengkaji peran minat dalam memoderasi pengaruh kreativitas dan disiplin terhadap hasil belajar. Kerangka berfikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

## 2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015:96). Berdasarkan kerangka berfikir yang telah disajikan sebelumnya, maka hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017.
- H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017.
- H<sub>3</sub> : Minat memoderasi secara signifikan pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017
- H<sub>4</sub> : Minat memoderasi secara signifikan pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Bergas tahun ajaran 2016/2017.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas, sehingga H1 ditolak. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi kreativitas belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajar yang diperoleh siswa, begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas, sehingga H2 diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa, begitupun sebaliknya.
3. Minat belajar memoderasi secara signifikan pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas, sehingga H3 diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa akan memperkuat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Minat belajar memoderasi secara signifikan pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Bergas, sehingga H4 diterima. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa akan memperkuat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan saran demi kebaikan kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan diri dalam belajar sehingga dapat tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif seperti tidak terlambat datang kesekolah. Selain itu juga siswa hendaknya lebih kreatif dalam menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru dan aktif dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru dan pihak sekolah, perlunya kerjasama antara guru, pihak sekolah dan orang tua didalam peningkatan belajar dan kedisiplinan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Penerapan peraturan dan tata tertib yang sudah ada di sekolah alangkah baiknya lebih ditingkatkan lagi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) variabel kreativitas belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yang kecil, mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *moderating* lain untuk memoderasi variabel kreativitas belajar dan disiplin belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Bhutto, Muhammad Ilyas. 2011. *Effect of Social Reinforcers On Students' Learning Outcomes At Secondary School Level*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 1, No.2, Page 71-86.
- DEPDIKNAS.2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA & MA*. Jakarta : Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri.2011.*Psikologi Belajar*.Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam.2012.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamad, Mona M. 2015. *Blended Learning Outcome vs Traditional Learning Outcome*. International Journal on Studies English Language and Literature (IJSELL) Volume 3, Issue 4, PP 75-78
- Herdian.2010.*Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa*.  
<https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berfikir-kreatif-siswa/>. (diunduh tanggal 29 Maret 2017)
- Hill, Winfred F. 2014. *Theoris of Learning ; Teori-teori Pembelajaran*. Bandung : Nusa Media
- Jabar, Abdul dan Budiarti, Indah. 2016. *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 2, No 2, halaman 85-90
- Jamaris, Martini.2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Kennelly, Robert dkk. 2010. *A Case Study : Do Dicipline- Based Programmes Improve Student Learning Outcomes?*. International Journal of Education Intregity Vol 6 Page 61-73
- Liana, Lie. 2009. *Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel*



*Dependen*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No 2, Hal. 90-97.

Lim, Doo Hun dan Morris, Michael Lane.2009. *Learner and Instructional Factor Influencing Learning Outcomes within a Blended Learning Environment*. Educational Technology and Society, 12 (4), 282-293.

Marouchu, Despina Varnava. 2012. *Can Students Concept of Learning Influence Their Learning Outcomes?*. High Learn Res Commun, Vol. 2, No 2 Page 18-33

Mulyana, Aina.2012. *Disiplin Siswa Dalam Belajar Atau Disiplin Belajar*.<http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/022/disiplin-belajar.html?1>. ( diunduh tanggal 29 Maret 2017)

Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta

Munib, Achmad.2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : Unnes Press

Muvawala, Joseph. 2012. *Determinant of Learning Outcomes for Primary Education : A Case of Uganda*. The African Statistical Journal, Vol 15, Page 42-54

Nurdeni dan Liberna, Hawa. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Fourier Volume 1, No 2 halaman 106-114.

Nurfitriyanti, Maya. 2104. *Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Kalkulus*. Jurnal Formatif 4(3) halaman 219-226

Nurhasanah, Siti dan Sobandi, A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Volume 1, No 1, hal. 135- 142

Kemendikbud.2013. *Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

\_\_\_\_\_.2014.*Permendikbud No 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Putri, Anike.2015.*Kreativitas Siswa*. <http://www.google.co.id/amp/s/anikeputri10.wordpress.com/2015/01/10/kreativitas-siswa/amp>. (diunduh tanggal 29 Maret 2017)
- Rifa'i, Achmad dan Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press
- Sardiman.2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto.2013.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana.2016.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiono.2015. *METODE PENELITIAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung : Alfabeta
- Susanto, Ahmad.2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana dan Siswanto, Budi Tri. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Vokasi Volume 6, No 1 hal. 111-120
- Syah, Muhibbin.2015.*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rajawali Press
- Tu'u, Tulus.2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Uno, Hamzah.2014. *Perencana Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, Hamzah dan Kuadrat, Masri.2014. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyudin, Agus.2015.*Metodologi Penelitian ; Bisnis dan Pendidikan*.Semarang : Fakultas Ekonomi Unnes
- Widaningrum, Nieke H dkk.2010. *Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman IFRS Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Di Fakultas Ekonomi Unsoed*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto : FE Unsoed